

**HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN DENGAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA/MAHASISWI ANGKATAN 2019 FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BATAM TAHUN 2022**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF THE INTERNET AS A
LEARNING MEDIA WITH THE LEARNING ACHIEVEMENT OF STUDENTS
CLASS OF 2019 FACULTY OF MEDICAL BATAM UNIVERSITY IN 2022***

Rini Susanti¹, Rusdani²

rinisusantiazam@gmail.com, rusdani117@gmail.com

ABSTRAK : Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan, salah satunya adalah pemanfaatan internet. Pemanfaatan internet sebagai media pendidikan dapat menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang umum terjadi dan untuk menggali informasi yang berupa pengetahuan sehingga memicu sekaligus dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar. Dilihat dari segi finansial, internet tergolong akses yang murah dan cepat serta ketersediaan informasi yang lebih *up-to-date* telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Metode penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross sectional* yang dilakukan di Universitas Batam. Teknik pengambilan sampel ini berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan sampel berjumlah 110 orang. Hasil penelitian ini dianalisis dengan distribusi frekuensi ditabulasi silang kemudian di uji dengan uji *Chi-square*. Dari 110 mahasiswa menunjukkan bahwa responden yang pemanfaatan internet nya jarang dengan nilai IPK kurang sebanyak 6 responden (25%) dan responden yang pemanfaatan internet nya jarang dengan nilai IPK baik sebanyak 18 responden (75%). Sedangkan responden yang pemanfaatan internet nya sering dengan nilai IPK kurang sebanyak 2 responden (2,3%) dan responden yang pemanfaatan internet nya sering dengan nilai IPK baik sebanyak 84 responden (97,7%). Berdasarkan uji statistik diketahui bahwa terdapat hubungan antara hubungan pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran dengan prestasi belajar mahasiswa/mahasiswi angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Batam tahun 2022 dengan nilai $p < 0,001$. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hubungan pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran dengan prestasi belajar mahasiswa/mahasiswi angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Batam tahun 2022.

Kata Kunci : Pemanfaatan Internet, Prestasi Belajar

ABSTRACT : Many factors affect the quality of education, one of which is the use of the internet. Utilization of the internet as an educational medium can be a solution in overcoming common problems and to gather information in the form of knowledge so that it triggers and can increase motivation in the learning process to improve learning achievement. From a financial perspective, the internet is classified as cheap and fast access and the availability of more *up-to-date* information has encouraged the growth of motivation to read and keep abreast of scientific developments. This research method is descriptive analytic with a *cross sectional* approach conducted at the University of Batam. This sampling technique is based on the tables of Isaac and Michael with a sample of 110 people. The results of this study were analyzed by cross tabulating the frequency distribution and then tested by *Chi-square* test. Of the 110 students, it was shown that 6 respondents (25%) used the internet rarely with a low GPA and 18 respondents (75%) used the internet rarely with good GPA. Meanwhile, 2 respondents (2.3%) used the internet frequently with a good GPA and 84 respondents (97.7%) used the internet frequently. Based on statistical tests, it is known that there is a relationship between the use of the internet as a learning medium

and the learning achievement of students class of 2019 at the Faculty of Medicine, University of Batam in 2022 with a p value of 0.001. Based on the results of this study, it can be concluded that there is a significant relationship between the use of the internet as a learning medium and the learning achievement of 2019 batch students at the Faculty of Medicine, University of Batam in 2022.

Keywords: Internet Utilization, Learning Achievement

A. PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber dayamanusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan bangsa Indonesia dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia (Hasibuan, 2013). Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan, salah satunya adalah pemanfaatan internet. Internet adalah sebuah jaringan global yang memungkinkan komputer melakukan komunikasi dengan dunia luar sebagai jalan utama informasi, sumber ilmu pengetahuan global dan mengandung arti kolaborasi serta kerjasama dalam komunitas yang berbeda (Ajuwon dalam Kamaluddin dan Asrin, 2010). Sebagai sebuah sumber informasi yang hampir tidak terbatas, maka internet memenuhi kapasitas untuk dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran dalam dunia pendidikan (Kristanto, 2018).

Pemanfaatan internet dapat diartikan sebagai menggunakan jaringan komunikasi global dalam dunia maya untuk mencapai tujuan tertentu. Pemanfaatan internet untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara-negara maju merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan adanya internet maka proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Pemanfaatan internet sebagai media pendidikan dapat menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang umum terjadi. Misalnya internet digunakan untuk mencari informasi yang berupa materi pelajaran karena minimnya buku yang ada di perpustakaan dan dilihat dari segi finansial, internet tergolong akses yang murah dan cepat dibandingkan harus membeli buku serta ketersediaan informasi yang lebih *up-to-date* telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Menurut *International telecommunication Union* (ITU) melaporkan bahwa estimasi pengguna internet di dunia berjumlah sekitar 3,2 milyar orang pada akhir tahun 2015 atau sekitar 46% dari total populasi manusia di seluruh dunia yang sekarang sudah mencapai angka 6,9 milyar dan 2 milyar pengguna internet diantaranya berasal dari negara-negara berkembang.

Menurut Mangkoesapoetro (2018) Indonesia menduduki peringkat kelima pemakai internet di Asia dengan pemakainya mencapai 25 juta penduduk yang mengakses internet. Sementara data dan statistik dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (KOMINFO) tahun 2022 bahwa pengguna internet di Batam sebanyak 463.000 jiwa dari 1.430.529 jiwa penduduk dan 87% diantaranya adalah pelajar.

Menyadari bahwa mahasiswa/mahasiswi tidak terlepas dari menggunakan internet, khususnya mahasiswa/mahasiswi kedokteran Universitas Batam yang menggunakan sistem *Student Centre Learning* (SCL) yang dituntut untuk memiliki materi pembelajaran dengan lebih banyak literatur agar dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran, di internet juga dapat ditemukan banyak informasi, maka pemanfaatan internet menjadi suatu kebutuhan bagi mahasiswa untuk membantu proses belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar. Prestasi menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki fungsi yang penting bagi mahasiswa/mahasiswi dalam dunia pendidikan. Pada dasarnya prestasi merupakan hasil dari usaha belajar siswa yang aktif dalam meningkatkan prestasinya. Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai. Jadi indeks prestasi merupakan tolak ukur atas keberhasilan siswa setelah melakukan proses belajar. Menurut

Hamalik (2011) prestasi belajar adalah hasil atas kepandaian atau keterampilan yang dicapai oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru, secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan. Berdasarkan hasil survei pendahuluan peneliti terhadap 10 orang mahasiswa/mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Batam, terdapat 8 orang mahasiswa/mahasiswi yang menggunakan internet dengan intensitas tinggi (>10 jam/minggu) dan 2 orang mahasiswa/mahasiswi yang menggunakan internet dengan intensitas jarang (≤ 10 jam/minggu). Dari hasil survei pendahuluan tersebut di dapatkan mahasiswa/mahasiswi yang memiliki indeks prestasi baik sebanyak 6 orang dan indeks prestasi kurang sebanyak 4 orang, 6 orang yang memiliki indeks prestasi baik tersebut ialah mahasiswa/mahasiswi yang menggunakan internet dengan intensitas tinggi (>10 jam/minggu). Mahasiswa/mahasiswi Fakultas Kedokteran di Universitas Batam banyak yang menggunakan internet dalam mencari literatur materi kuliah, menggali informasi yang berupa pengetahuan sehingga memicu sekaligus dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar. Dengan adanya pemanfaatan internet secara benar oleh mahasiswa/mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Batam maka tidak menutup kemungkinan didapatkan prestasi belajar yang meningkat. Namun sebaliknya, jika pemanfaatan internet tidak dimanfaatkan dengan benar maka prestasi belajar mahasiswa bisa menjadi menurun.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian deskriptif analitik, dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk menggambarkan hasil pemanfaatan internet dengan prestasi belajar dalam pengamatan sewaktu. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Batam pada bulan November 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Batam yang berjumlah 110 orang. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data diambil langsung dari responden yang mengisi kuesioner dan data sekunder dengan melihat Indeks Prestasi Kumulatif dari lembar hasil studi mahasiswa.

C. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2019 di Fakultas Kedokteran Universitas Batam. Penelitian ini dilakukan di Universitas Batam yang beralamat di Jalan Abulyatama No. 05 Komplek Fakultas kedokteran Universitas Batam memiliki satu gedung kuliah yang terdiri dari ruang tutorial dan ruang kuliah pakar dan juga memiliki laboratorium dimana mahasiswa/mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Batam mendapatkan ilmu dari dosen pengajar, Universitas Batam juga memiliki sebuah perpustakaan dimana para mahasiswa/mahasiswi dapat mencari materi tambahan dari dosen pengajar. Saat ini, jumlah mahasiswa tahap akademik berjumlah 534 orang. Mahasiswa akademik akan menjalani proses pendidikan di gedung Fakultas Kedokteran, sedangkan mahasiswa tahap profesi di rumah sakit, seperti Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah.

Analisis Univariat

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet

Pemanfaatan Internet	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jarang	24	21,8
Sering	86	78,2
Total	110	100

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa responden yang jarang memanfaatkan internet sebanyak 24 responden (21,8%) dan yang sering memanfaatkan internet sebanyak 86 responden (78,2%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Menurut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	8	7,3
Baik	102	92,7
Total	110	100

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa responden yang memiliki IPK kurang sebanyak 8 responden (7,3%) dan yang memiliki IPK baik sebanyak 102 responden (92,7%).

Analisa Bivariat

Tabel 4.3 Hubungan Pemanfaatan Internet dengan Prestasi Belajar

Pemanfaatan internet	Prestasi Belajar				Total	P Value
	Kurang		Baik			
	f	%	f	%		
Jarang	6	25	18	75	24	100
Sering	2	2,3	84	97,7	86	100
Total	8		102		110	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang pemanfaatan internet nya jarang dengan nilai prestasi belajar yang kurang sebanyak 6 responden (25%) dan responden yang pemanfaatan internet nya jarang dengan nilai prestasi belajar yang baik sebanyak 18 responden (75%). Sedangkan responden yang pemanfaatan internet nya sering dengan nilai prestasi belajar yang kurang sebanyak 2 responden (2,3%) dan responden yang pemanfaatan internet nya sering dengan nilai prestasi belajar yang baik sebanyak 84 responden (97,7%). Berdasarkan analisis dari hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,001$ angka tersebut menunjukan angka yang signifikan karena nilai p lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$ (0,05) yang berarti H_0 ditolak dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran dengan prestasi belajar mahasiswa/mahasiswi angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Batam tahun 2022.

PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 tentang distribusi frekuensi pemanfaatan internet yang dilakukan pada mahasiswa/mahasiswi angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Batam tahun 2022 yang berjumlah 110 orang, didapatkan bahwa responden yang jarang memanfaatkan internet sebanyak 24 responden (21,8%) dan responden yang sering memanfaatkan internet sebanyak 86 responden (78,2%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sururi (2011) tentang tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar yang menyatakan bahwa 22 responden (12,57%) termasuk dalam memanfaatkan internet kategori rendah dan 153 responden (87,43%) termasuk dalam memanfaatkan internet kategori tinggi. Penelitian Musarofah (2015), menunjukkan frekuensi pemanfaatan internet sebagai sumber

belajar kategori rendah sebanyak 23 responden (29,48%) dan kategori tinggi sebanyak 55 responden (70,52%). Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa pemanfaatan internet sebagai alat bantu untuk mencari lebih banyak literatur materi pembelajaran seperti yang diterapkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Batam yang menggunakan sistem *Student Centre Learning* (SCL) agar mahasiswa mampu belajar secara mandiri dan aktif untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Berdasarkan Indeks Prestasi Belajar Kumulatif (IPK)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 tentang distribusi frekuensi indeks prestasi kumulatif yang dilakukan pada mahasiswa/mahasiswi angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Batam tahun 2022 yang berjumlah 110 orang, didapatkan bahwa responden yang memiliki nilai IPK $\leq 2,75$ sebanyak 8 responden (7,3%) dan yang memiliki nilai IPK $> 2,75$ sebanyak 102 responden (92,7%). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sururi (2011) yang menunjukkan bahwa 4 responden (1, 88%) memiliki nilai yang kurang dan 171 responden (98,12%) memiliki nilai yang baik.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa indeks prestasi kumulatif merupakan nilai standar yang telah ditetapkan pihak kampus sebagai hasil dari pencapaian oleh mahasiswa setelah mengikuti semester. Standar IPK setiap kampus berbeda-beda tergantung kesepakatan dari pihak kampus tersebut. Universitas Batam menetapkan standar IPK yang harus dicapai setiap mahasiswa adalah 2,75. Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Batam telah memenuhi standar IPK yang ditetapkan oleh kampus. Hal ini terbukti bahwa mahasiswa yang mempunyai nilai IPK $> 2,75$ lebih banyak dari pada mahasiswa yang memiliki nilai IPK $\leq 2,75$.

Hubungan Pemanfaatan Internet dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dengan pemanfaatan internet yang jarang dengan nilai IPK yang kurang sebanyak 6 responden (25%) dan pemanfaatan internet yang jarang dengan nilai IPK yang baik sebanyak 18 responden (75%). Sedangkan responden dengan pemanfaatan internet yang sering dengan nilai IPK yang kurang sebanyak 2 responden (2,3%) dan pemanfaatan internet yang sering dengan nilai IPK yang baik sebanyak 84 responden (97,7%). Berdasarkan analisis dari hasil uji statistik *chi-square* didapatkan hasil nilai $p = 0,001$ angka tersebut menunjukkan angka yang signifikan karena nilai p lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan (α) = 5% (0,05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran dengan prestasi belajar mahasiswa/mahasiswi angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Batam tahun 2016.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Musarofah (2015) di Universitas Negeri Yogyakarta dengan responden sebanyak 78 responden dimana dalam hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian Mudiyanah (2015) Universitas Islam Negeri Jakarta dengan jumlah 65 responden menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan mengenai pemanfaatan internet terhadap hasil belajar.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Fakultas Kedokteran Universitas Batam bulan November tahun 2016, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar mahasiswa sering menggunakan internet sebanyak 86 responden (78,2%).

2. Sebagian besar mahasiswa memiliki indeks prestasi kumulatif yang baik 102 responden (92,7%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan internet dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Batam angkatan 2013 tahun 2016 dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$).

Saran

Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan penelitian, terdapat beberapa saran yang mungkin menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan taraf pendidikan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Batam khususnya, dan mahasiswa Indonesia pada umumnya.

- 1) Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar mahasiswa lebih bijak dalam menggunakan fasilitas internet khususnya untuk kepentingan pembelajaran untuk mendapatkan nilai yang baik.
- 2) Bagi Universitas Batam dapat menyediakan fasilitas internet secara optimal di lingkungan kampus sehingga mahasiswa dapat memanfaatkannya untuk kepentingan belajar yang diharapkan dapat membantu untuk menaikkan nilai IPK mahasiswa.
- 3) Bagi peneliti lain disarankan agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut namun dengan metode yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih besar agar dapat mewakili seluruh populasi mahasiswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A.N. 2003. Teknologi Komunikasi: Perspektif Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: LESFI
- Bridge, M. 2001. The Internet. Internet. Sugeng Panut (terjemahan). Cetakan ketiga. Bekasi: Kesain Blanc – Anggota IKAPI
- Buku Panduan Peraturan Akademik. 2014. Fakultas Kedokteran Universitas Batam
- Dalyono, M. 2005. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto, A. 2004. Memahami Kerja Internet. Bandung: Yrama Widya
- Dewi, I. C. 2015. Psikologi Media. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Dicky. 2004. Internet sebagai Sarana Komunikasi Mahasiswa
http://www.stietrisakti.ac.id/forum/forum_posts.asp?TID= [diakses pada 30 April 2016]
- Furqon, A. 2011. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. <http://ariefFurqon.com/2011> [diakses pada 30 April 2016]
- Hakim, Thursan. 2005. Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara
- Hamalik, O. 2003. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, M. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- International Telecommunication Union. www.itu.int. [diakses pada 13 April 2016]
- Sanaky, H. 2009. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Kamaluddin, R dan Asrin. 2008. Gambaran Kemanfaatan Fasilitas Internet untuk Menunjang Pembelajaran pada Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman. Jurnal Pendidikan Volume 3 No 2.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. <http://kbbi.web.id/> [diakses pada 30 April 2016]
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
http://statistik.kominfo.go.id/site/d_ata?idtree=326&iddoc=1186. [diakses pada 13 April 2016]
- Kertamuda, F. 2008. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. Jurnal Psikologi 21.1, 25-38.

- Kristanto, A. 2003. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Jakarta: Gava Media
- MADCOMS. 2008. PHP dan MySQL Edisi ke-1. Yogyakarta:
- ANDI Mangkoesapoetro, A. 2004. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Pembelajaran IPS. <http://re-searchengines.com/mangkoes6-04.html>. [diakses pada 14 Mei 2004]
- Munir, R. 2008. Mata pelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Bandung: CV. Alfabeta
- Munir, R. 2009. Pembelajaran Jarak Jauh: Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: CV. Alfabeta
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Oetomo, B. S. D. 2002. E-education "Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan". Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Priyanto, D. 2009. Belajar Mudah Internet. Jakarta Barat: PT Buku Kita
- Purwanto, M. N. 2003. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Rumini, S. 1995. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Unit Percetakan Syah, M. 2008. Psikologi Belajar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sastroasmoro, S. 2011. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto
- Sardiman, A. M. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rajagrafindo
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta Penerbitan (UPP) UNY
- Sudibyo A. P. 2005. Kebiasaan Menyontek PR Terhadap Prestasi yang Diraih Seorang Siswa. Jurnal Pendidikan Iswara Manggala Volume 1 No.6 hal 17-36.
- Sudjana, N. 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja
- Sunarto, A. 2009. Pengertian Prestasi Belajar. <http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/>. [diakses pada 30 April 2016]
- Supriyanto, A. 2007. Web dengan HTML dan XML. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syah, M. 2010. Psikologi Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Rosdikarya.
- Winkel W.S. 1983. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: PT. Gramedia.
- Winkel. 2009. Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zukifli. 2010. Internet for Teacher. Yogyakarta: Cakrawala.